

BAB V

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian yang mengangkat kembali nilai tradisi karya-karya seni kriya tradisional sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa yang nyaris punah, sangat penting diupayakan. Beragam kekayaan karya kriya tradisional Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, salah satu diantaranya berasal dari propinsi Sumatera Utara tepatnya pada daerah Toba, yakni ragam hias pada arsitektur tradisional Batak Toba atau yang disebut juga dengan *Gorga* Batak.

Ungkapan seni tradisional yang dimiliki ragam hias ini yang berupa makna simbolik dan bahasa rupa, berikut makna sosial yang terkandung didalamnya, berbeda dengan daerah lain di Sumatera khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Dalam ragam hias ini simbol-simbol dan pemaknaannya lebih banyak mengungkapkan tentang arti kehidupan bagi masyarakat Batak Toba ataupun suatu pandangan hidup baik itu suatu hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan manusia dan manusia dengan kematian. Secara bentuknya, rumah adat Batak Toba kaya dengan dekorasi simetris geometris dan gambar-gambar natural dengan warna-warna merah, putih dan hitam. Dekorasi utama sebuah rumah umumnya berukuran besar dengan ukiran kepala binatang digabungkan dengan motif-motif yang kompleks dan indah. Ornamen arsitektur bagian depan

rumah biasanya didominasi oleh ukiran setengah manusia dan setengah hewan (kerbau), seperti *gorga ulu paung*, *gorga gajah dampak* dan *gorga jengger*.

Dalam proses penciptaan karya tugas akhir ini, pengerjaan awal sampai tahap akhir perwujudan karya, penulis banyak menemukan bermacam-macam permasalahan dalam proses berkarya, banyak melakukan eksperimen untuk menemukan teknik dalam proses berkarya, hal ini menambah keterarikan penulis dalam berkreaitivitas penciptaan karya seni.

Karya logam pada tugas akhir yang menitik beratkan pada ragam hias tradisional Batak Toba yaitu ragam hias yang ada pada arsitektur rumah adat Batak Toba, maksud pencipta berusaha mencari sesuatu yang baru tanpa merubah bentuk-bentuk yang sudah dipakemkan. Karya yang tercipta adalah imajinasi dari bentuk aslinya. Hal ini diharapkan dapat memberi warna baru untuk sebuah pelestarian budaya tanpa menghilangkan suatu identitas budaya bangsa sendiri.

Diharapkan pada tugas akhir ini dapat menarik minat para perupa kriya untuk melakukan penelitian kembali tentang seni kriya tradisional. Hal ini diperlukan untuk mengetahui konsep seni tradisi sebagai salah satu kekayaan budaya bangsa Indonesia, untuk kepentingan masa depan seni kriya dan seni rupa di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Gustami, SP., "Filosofi Seni Kriya Tradisional Indonesia", *Seni, Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, Edisi II/01-Januari, BP ISI, Yogyakarta, 1991
- _____, Proses Penciptaan Seni Kriya, Untaian Metodologis, Program Pasca Sarjana S2 Penciptaan dan Pengkajian Seni Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2004.
- Kristianto, M. Gani, "Teknik Mendesain Perabot yang Benar" Kanisius, Yogyakarta.
- Marizar, Eddy, *Designing Furniture,* "Teknik Merancang Mebel Kreatif", Yogyakarta, 2005.
- Moeliono, Anton M., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1998.
- Muchtar, But, "Daya Cipta di Bidang Kriya", *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI, Yogyakarta, I/03- Oktober, 1991.
- Napitupulu. S., *Arsitektur Tradisional Daerah Sumatera Utara*, Departemen P & K, Jakarta.
- Sachari, Agus, *Desain, Gaya dan Realitas*", Kelompok Studi Desain, Jurusan Desain, ITB CV Rajawali Jakarta dan INDDDES.
- Sidik, Fajar dan Aming Prayitno, Nirmana, Yogyakarta, STSRI/ASRI.
- Simanjuntak. S., *Ragam Hias Batak*, Direktorat Museum Dit. Keb, Departemen P & K, Medan, 1978.
- Sp, Soedarso, "Seni kriya Cabang Seni yang Sedang Gelisah", dalam *Seni: Jurnal Pengetahuan dan Penciptaan Seni*, BP ISI, Yogyakarta, VII/01- Agustus 1999.
- Toekio, Soegeng. M., *Mengenal Ragam Hias Indonesia*, Aksara Bandung, Bandung, 1987.
- <http://www.art-deco.com>, diakses 22 Maret 2008.
- <http://www.Batak - Toga Nainggolan - Ruma Gorga.htm>, diakses 18 Januari 2008.

http://www.chess_set_modern.com, diakses 22 Maret 2008.

<http://www.fineart.com>, diakses 22 Maret 2008.

<http://www.flickr.com>, diakses 22 Maret 2008.

<http://www.furniture.com>, diakses 22 Maret 2008.

<http://www.tanobatak.com>, diakses 28 Maret 2008.

http://www.wikipedia_indonesia.com, diakses 02 Maret 2008.

http://www.wooden.floor_lamps.com, diakses 22 Maret 2008.

<http://www.wrought-iron-furniture.com>, diakses 22 Maret 2008.

